



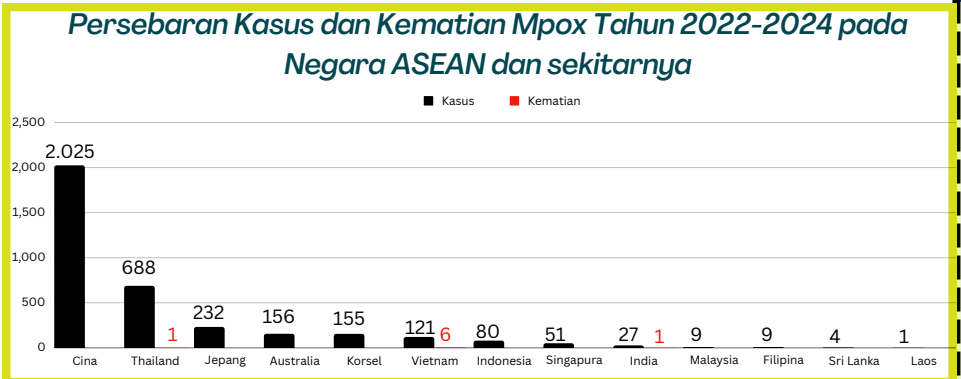
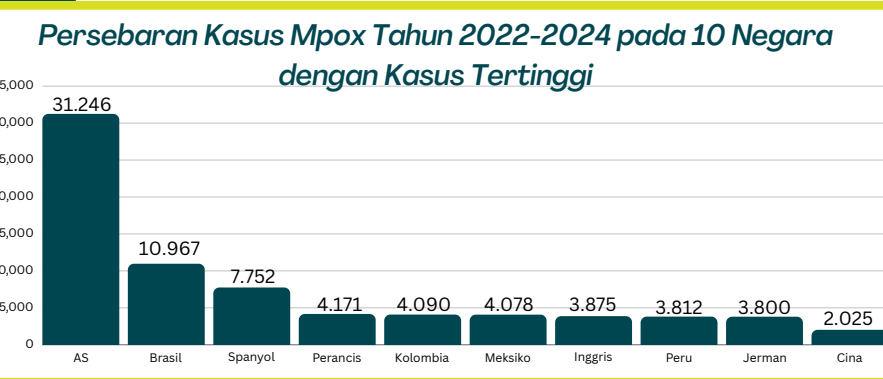
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2024

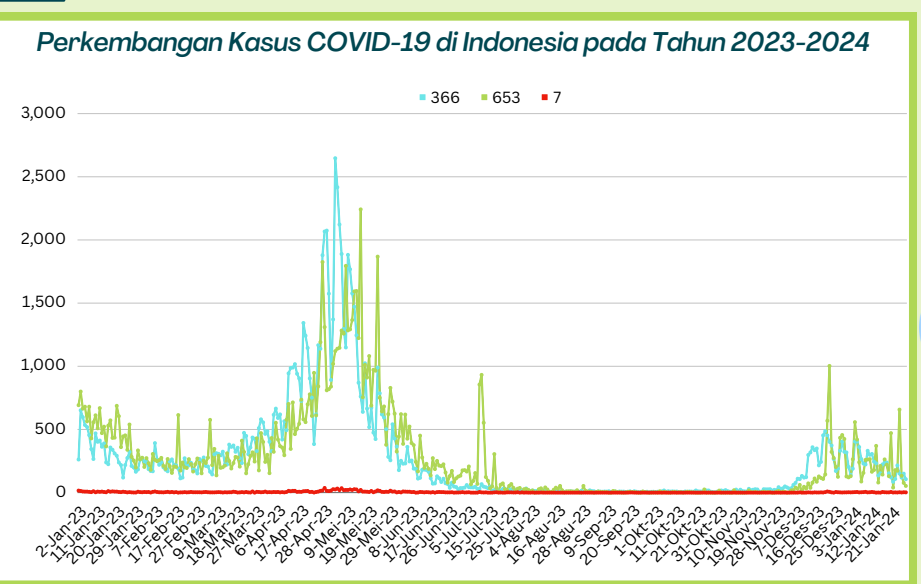
21 - 27 Januari 2024



A Mpox



B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 14 Januari 2024 adalah 774.291.287 kasus konfirmasi dengan 7.019.704 kematian (CFR: 0,90%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-2 tahun 2024, yaitu Malaysia, Singapura, dan Yunani. Per 18 Desember 2023, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu XBB 1.5, XBB 1.16, EG.5, BA.2.86, dan JN.1

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 27 Januari 2024 sebanyak 6.826.664 kasus konfirmasi yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-4 tahun 2024 di antaranya adalah Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Timur, Banten, dan DI Yogyakarta.

Situasi Global

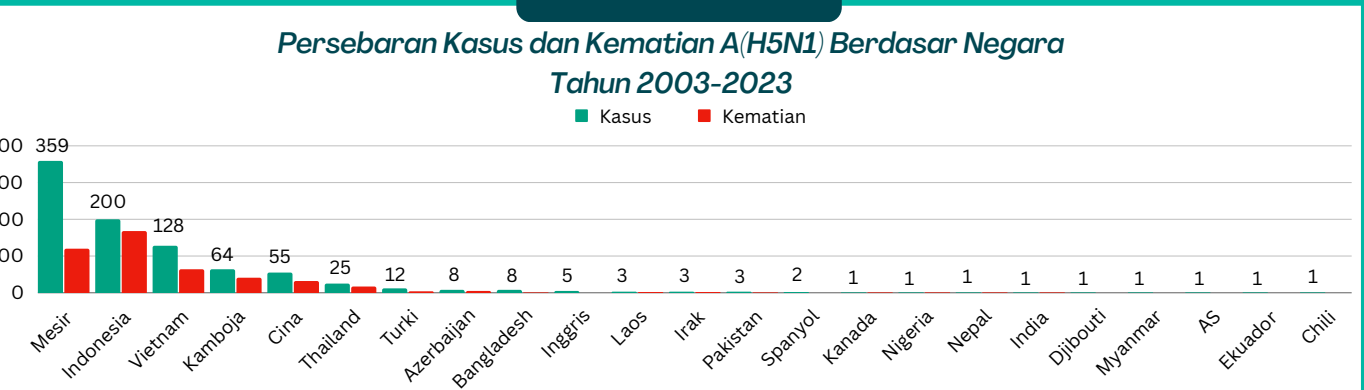
Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Hingga 27 Januari 2024, dilaporkan penambahan kasus konfirmasi Mpox di beberapa negara. Tiga negara yang melaporkan penambahan kasus terbanyak yaitu Amerika Serikat (+176 kasus), Spanyol (+68 kasus), dan Vietnam (+29 kasus). Total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah **93.218 kasus konfirmasi dengan 176 kematian (CFR: 0.19%)***

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Pada minggu ke-4 tahun 2024, **Indonesia melaporkan penambahan 2 kasus konfirmasi**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 80 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

C Avian Influenza

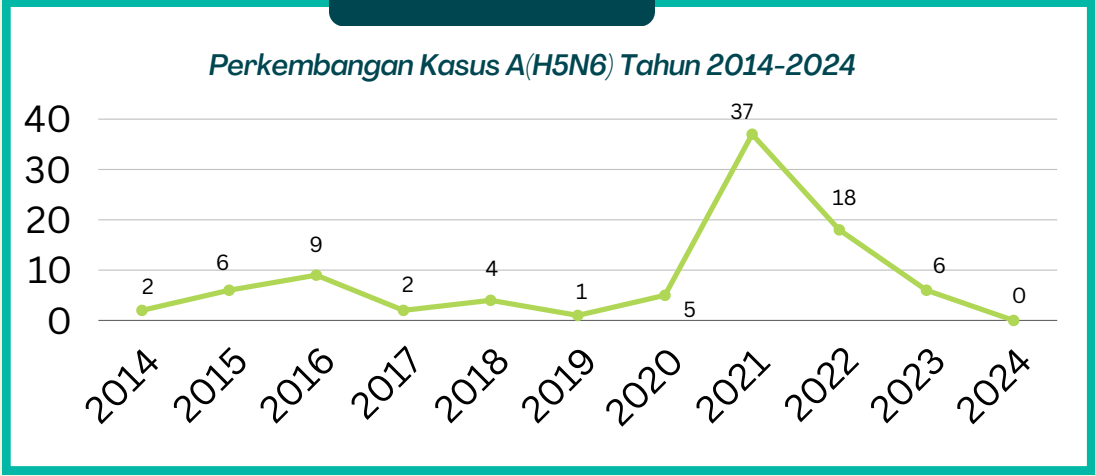
A (H5N1)



Situasi Global
Terdapat penambahan kasus A(H5N1) di Kamboja sebanyak 1 kasus pada minggu ke-4 tahun 2024 (Prey Veng) dan 1 kasus pada minggu ke-5 tahun 2024 (Siem Reap). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 884 kasus dengan 461 kasus kematian (CFR: 52,15%). Selain itu, pada minggu ini terdapat temuan A(H5N1) pada unggas di Prey Veng, Kamboja.

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

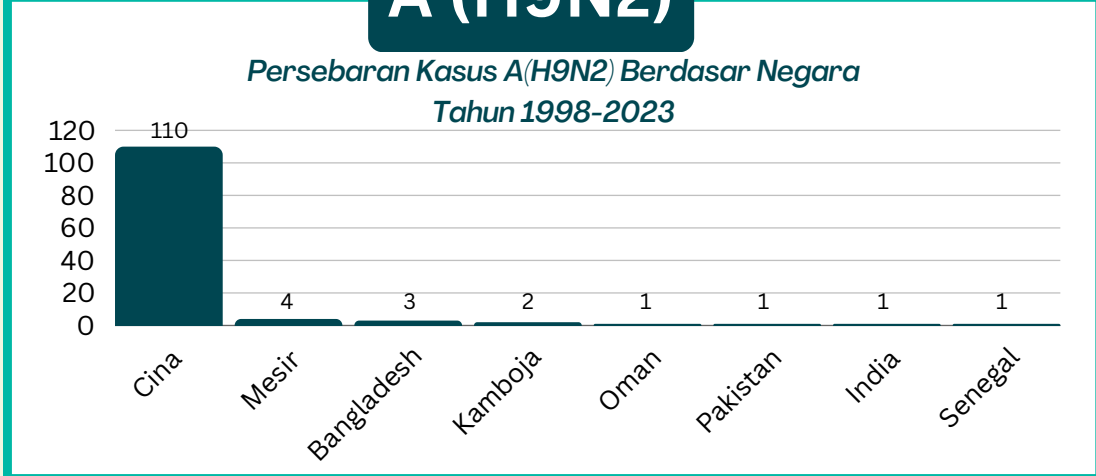
A (H5N6)



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-1 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 90 kasus yang tersebar di Cina (89 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 5 kematian (CFR: 38,9%). Pada minggu ke-4 tahun 2024, terdapat *outbreak* A(H5N6) pada burung liar di Korea Selatan.

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)



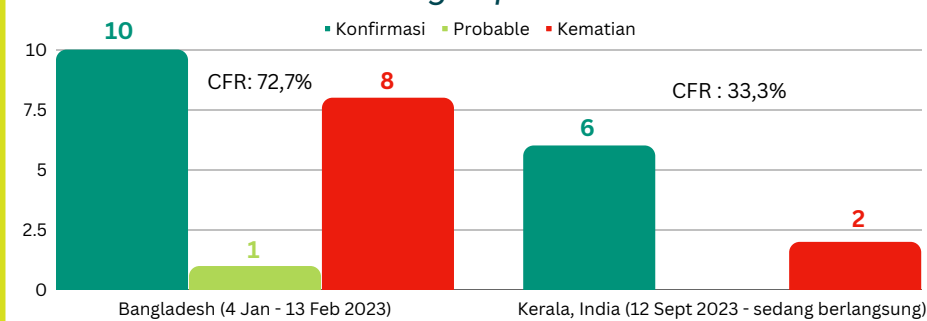
Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-49 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 123 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,63%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Global

Kerala, India, melaporkan *outbreak* Penyakit Virus Nipah pada 12 September 2023. Pada 8 November 2023, *outbreak* tersebut di deklarasikan sudah berakhir. Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Selain itu, Penyakit Virus Nipah juga pernah dilaporkan di **Bangladesh** sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian. Sebanyak 10 kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma dan 1 kasus lainnya merupakan seorang dokter yang merawat kasus konfirmasi

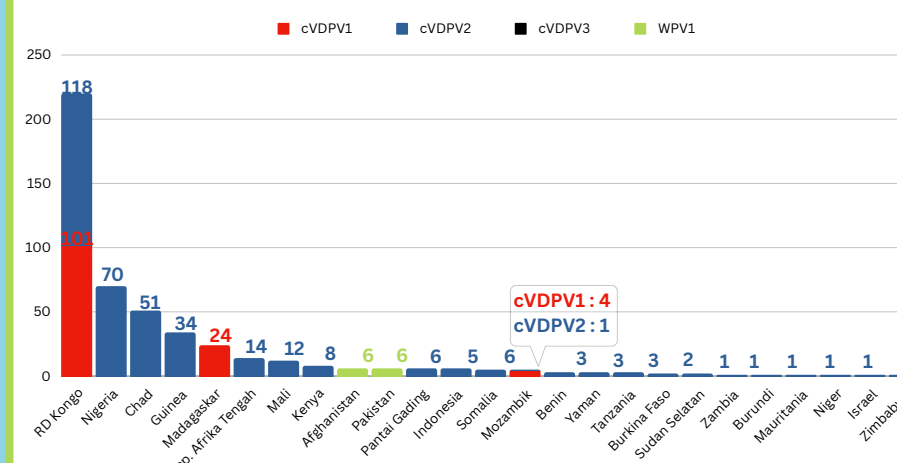
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2023



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Situasi Global

Pada minggu ke-4 tahun 2024, terdapat beberapa negara yang melaporkan penambahan kasus polio tipe cVDPV2 di Zimbabwe (+1 kasus) dan tipe cVDPV1 di RD Kongo (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2023 sebanyak 486 kasus (12 WPV1, 130 cVDPV1, dan 344 cVDPV2). Selain itu, juga dilaporkan beberapa sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan dan tipe cVDPV2 di Algeria, Sudan, Kongo, Pantai Gading, Guinea, dan Mauritania.

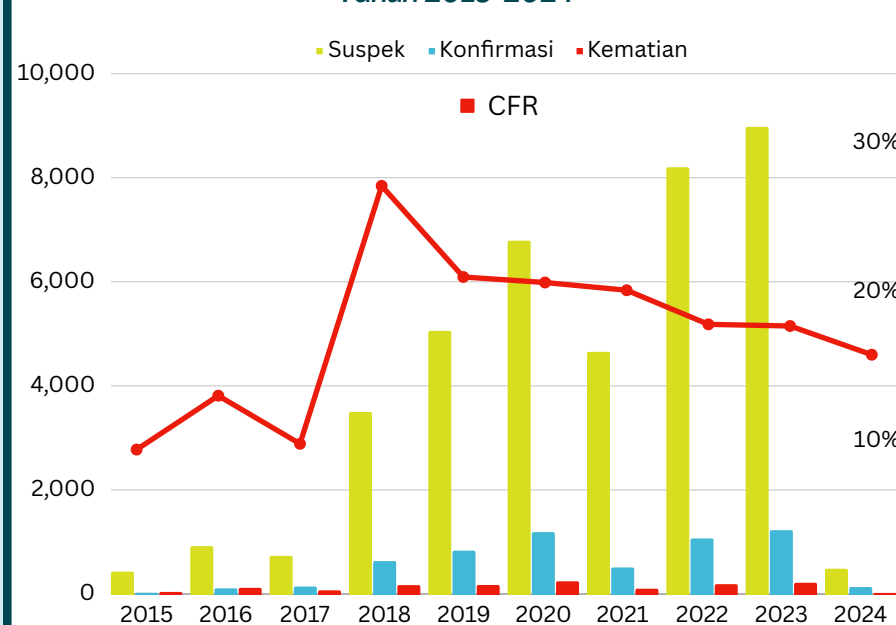
Situasi Indonesia

Pada 4 Januari 2024, Indonesia kembali melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Sampang, Jawa Timur dengan onset lumpuh pada 6 Desember 2023. Selain itu, pada 22 Desember 2023 dilaporkan 1 kasus cVDPV2 di Kab. Pamekasan, Jawa Timur dengan onset pada 22 November 2023. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia tahun 2022-2023 sebanyak 7 kasus (1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur dan 3 kasus di Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 20 anak (9 anak di Jawa Timur, 7 anak di Jawa Barat, dan 4 anak di Aceh). Selain itu, dilaporkan sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2024 di Nigeria sebanyak 486 kasus suspek, 134 kasus konfirmasi dengan 21 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 15,67%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

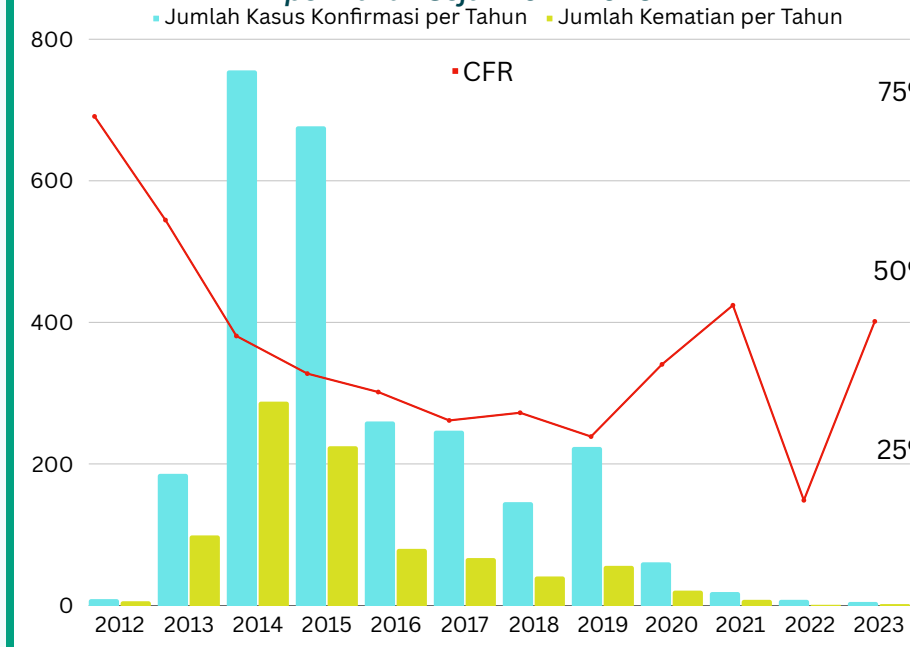
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

Situasi Global

Tidak terdapat laporan penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada September 2023 sebanyak 2.608 kasus konfirmasi dengan 938 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.199 kasus konfirmasi dengan 857 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia

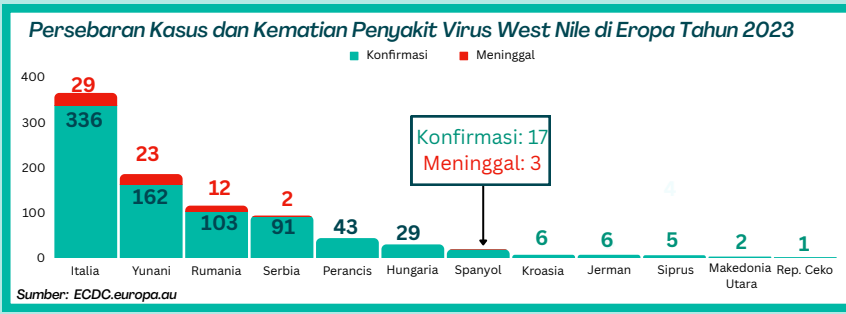
Tidak terdapat penambahan suspek MERS di Indonesia pada minggu ini. **Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.**

Sejak tahun 2013-2023, terdapat 588 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 581 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global

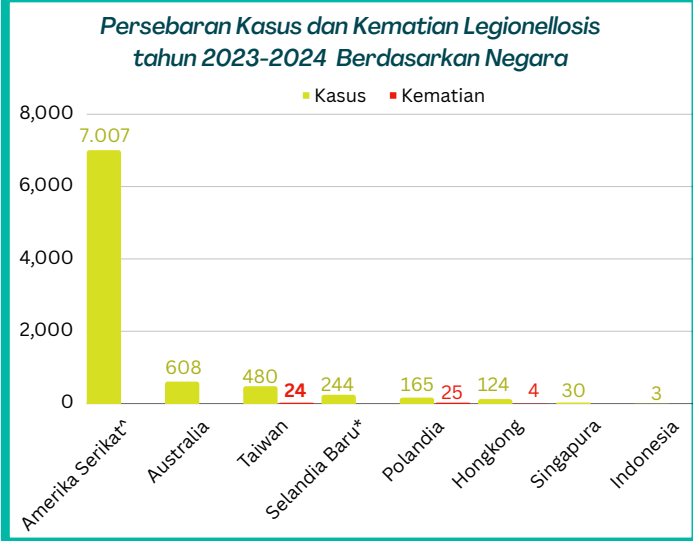
Tidak terdapat penambahan kasus West Nile pada minggu ini. Total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023 ialah sebanyak 801 kasus dengan 69 kematian yang dilaporkan dari 12 negara Eropa. Adapun, penyakit virus West Nile juga dilaporkan di Amerika Serikat dengan total kasus penyakit virus West Nile hingga minggu ke-50 sebanyak 2.360 kasus.

I Legionellosis



Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Taiwan melaporkan penambahan pada minggu ke-4 (+14 kasus), minggu ke-2 (+1 kasus), dan minggu ke-52 tahun 2023 (+1 kasus) sehingga total kasus Legionellosis di Taiwan tahun 2023-2024 sebanyak 480 kasus dengan 24 kematian. Selain itu, Singapura juga melaporkan penambahan 1 kasus pada minggu ke-4 sehingga total kasus Legionellosis tahun 2023-2024 sebanyak 30 kasus. Pada minggu ke-2 tahun 2024, Selandia Baru melaporkan penambahan 36 kasus sehingga total kasus Legionellosis di Selandia Baru tahun 2023-2024 sebanyak 244 kasus. Amerika Serikat melaporkan penambahan 82 kasus sehingga total kasus Legionellosis di Amerika Serikat tahun 2023-2024 sebanyak 7.007 kasus

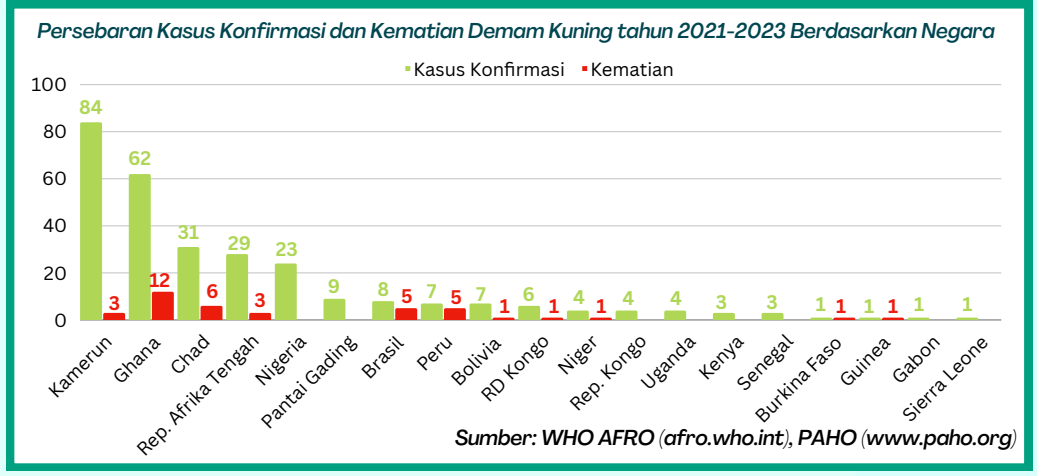


Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan kasus legionellosis di Indonesia pada minggu ini. Total kasus suspek Legionellosis di Indonesia hingga saat ini yaitu 48 kasus suspek (26 kasus suspek di Jawa Barat dan 22 kasus suspek di Bali). Melalui surveilans sentinel tersebut, telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat pada tahun 2023.

Keterangan: *per minggu ke-3 tahun 2024, * per minggu ke-2 tahun 2024

J Demam Kuning



Situasi Global

Terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ke-52 tahun 2023 di Sudan Selatan. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 290 kasus konfirmasi dengan 39 kematian (CFR: 13,45%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokokus



Situasi Global

Pada minggu ke-4 tahun 2024, Australia melaporkan penambahan 8 kasus. Pada minggu ke-3 tahun 2024, Amerika Serikat melaporkan penambahan 8 kasus. Pada minggu ke-2 tahun 2024 Selandia Baru melaporkan penambahan 1 kasus. Selain itu, pada minggu ke-2 tahun 2024 Kanada juga melaporkan penambahan 8 kasus dalam sebulan terakhir. Total kasus meningitis meningokokokus yang dilaporkan pada tahun 2023-2024 sebanyak 6.877 kasus dengan 984 kasus konfirmasi dan 423 kematian (CFR dari kasus supek: 5,72%)

Data Kasus Meningitis Meningokokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023-2024

Negara	Kasus Suspek	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2.803	304	190
Niger	1.982	672	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	401	ND	ND
Australia	151	ND	ND
Selandia Baru	59	ND	ND
Kanada	8	ND	ND
Taiwan	5	5	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Norwegia	1	1	1
Total	6.877	984	423

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokokus di Indonesia.

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Keterangan : ND (No Data), **Bold** (Updated)

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis:** Pada minggu ke-4 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+2 kasus) dan Australia (+1 kasus) sehingga total kasus tahun 2023-2024 sebanyak 199 kasus dengan 16 kematian di Taiwan dan 86 kasus di Australia. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-3 tahun 2024 di Amerika Serikat (+4 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 740 pada tahun 2023-2024.
- !UPDATE! Penyakit Virus Zika :** Per 23 Januari 2023, 6 negara di Eropa melaporkan kasus import penyakit virus zika dari Thailand yaitu Jerman (10 kasus), Perancis (6 kasus), Portugal (2 kasus), Irlandia (1 kasus), Belgia (1 kasus), dan Rep Ceko (2 kasus). Kasus Penyakit virus zika di Thailand tahun 2023 sebanyak 758 kasus.
- !UPDATE! Demam Rift Valley:** Pada minggu ke-3 tahun 2024, Kenya melaporkan 1 kasus konfirmasi Demam Rift Valley.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Terdapat penambahan laporan pada minggu ke-3 tahun 2024 di Afghanistan. Total kasus di Afghanistan sebanyak 1.263 kasus dengan 383 konfirmasi dan 114 kematian pada periode 2023-2024.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nindss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Argentina (gba.gob.ar); WHO AFRO (afro.who.int)